

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
UNIT 4 INDONESIAN ENVIRONMENTAL FIGURES

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Bahasa Inggris**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Pertemuan (2 x 45 menit JP)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya memiliki pengetahuan awal mengenai isu-isu lingkungan hidup dari berbagai sumber (media sosial, berita, pelajaran IPA/Biologi). Minat terhadap isu lingkungan bervariasi, namun potensi ketertarikan dapat ditingkatkan jika dikaitkan dengan tokoh-tokoh inspiratif lokal. Latar belakang kemampuan berbahasa Inggris peserta didik beragam, ada yang sudah cukup mahir dalam membaca dan berbicara, ada pula yang masih memerlukan bimbingan lebih intensif. Kebutuhan belajar meliputi peningkatan kosakata terkait lingkungan, kemampuan membaca teks biografi, menulis teks deskriptif dan naratif singkat, serta berkomunikasi tentang isu lingkungan dan tokoh inspiratif. Beberapa peserta didik mungkin memiliki pengalaman dalam proyek lingkungan di sekolah atau komunitas, yang bisa menjadi modal berharga.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada pengenalan tokoh-tokoh lingkungan inspiratif dari Indonesia, dengan fokus pada penggunaan bahasa Inggris untuk memahami, mendeskripsikan, dan mengapresiasi kontribusi mereka. Jenis pengetahuan yang akan dicapai adalah pengetahuan faktual (informasi tentang tokoh), konseptual (konsep kepahlawanan lingkungan, isu-isu lingkungan), prosedural (membaca biografi, menulis deskripsi, presentasi), dan metakognitif (merefleksikan peran diri dalam menjaga lingkungan). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena isu lingkungan adalah masalah global dan lokal yang berdampak langsung pada mereka. Materi ini juga menginspirasi peserta didik untuk menjadi agen perubahan. Tingkat kesulitan materi dapat disesuaikan dengan panjang dan kompleksitas teks biografi serta tugas komunikasi. Struktur materi akan progresif, dimulai dari pengenalan tokoh, analisis informasi, pembuatan ringkasan, hingga presentasi dan proyek. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada penguatan profil pelajar Pancasila, khususnya bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, mandiri, serta berakhlak mulia (cinta lingkungan).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Kewargaan:** Peserta didik mampu menghargai dan mengapresiasi peran tokoh-tokoh lingkungan Indonesia dalam menjaga kelestarian alam, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi dari teks biografi, mengidentifikasi ide pokok dan detail penting, serta menyimpulkan pesan dari tindakan tokoh lingkungan.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan informasi tentang tokoh lingkungan dalam format yang menarik dan inovatif (misalnya poster, video singkat, presentasi).
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk meneliti, menganalisis, dan mempresentasikan informasi tentang tokoh lingkungan.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu mencari informasi secara mandiri, mengembangkan ide, dan menyelesaikan tugas presentasi atau proyek dengan inisiatif sendiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengemukakan pendapat, mempresentasikan hasil kerja, dan berinteraksi secara efektif dalam bahasa Inggris terkait isu lingkungan dan tokoh inspiratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Biologi/Geografi:** Memberikan pemahaman konsep-konsep ekologi, keanekaragaman hayati, dan isu-isu lingkungan (deforestasi, polusi, perubahan iklim) yang relevan dengan perjuangan tokoh lingkungan.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Memperkuat rasa nasionalisme dan tanggung jawab sosial dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari identitas bangsa.
- **Sejarah/Sosiologi:** Memberikan konteks tentang latar belakang perjuangan tokoh-tokoh lingkungan dan dampak sosial dari tindakan mereka.
- **Seni Budaya:** Mendorong kreativitas dalam penyajian informasi (misalnya desain poster, infografis, video).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenal Tokoh Lingkungan dan Kosakata Kunci (45 menit)

- Melalui diskusi dan tayangan video singkat, peserta didik dapat mengidentifikasi setidaknya tiga isu lingkungan umum di Indonesia dengan tepat.
- Melalui kegiatan mencocokkan kata dan gambar, peserta didik mampu menguasai minimal 10 kosakata kunci terkait isu lingkungan dan aktivitas pelestarian dalam bahasa Inggris dengan akurat.
- Melalui membaca teks pendek tentang seorang tokoh lingkungan, peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok teks dengan bantuan guru.

Pertemuan 2: Membaca Biografi Tokoh Lingkungan (45 menit)

- Melalui membaca teks biografi (contoh dari buku teks), peserta didik mampu menemukan informasi spesifik (nama, pekerjaan, kontribusi) tentang tokoh lingkungan dengan cermat.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu mengidentifikasi setidaknya dua sifat atau karakter positif dari tokoh tersebut berdasarkan teks.

Pertemuan 3: Menulis Deskripsi Singkat Tokoh Lingkungan (45 menit)

- Melalui panduan dan contoh, peserta didik mampu menulis kalimat deskriptif

sederhana tentang latar belakang dan kontribusi seorang tokoh lingkungan dalam bahasa Inggris dengan struktur yang benar.

- Melalui latihan terbimbing, peserta didik mampu menyusun 3-5 kalimat deskriptif tersebut menjadi paragraf singkat yang koheren.

Pertemuan 4: Menganalisis Kontribusi dan Dampak Tokoh Lingkungan (45 menit)

- Melalui analisis teks biografi yang berbeda atau tambahan informasi, peserta didik mampu mengidentifikasi setidaknya dua dampak positif dari kontribusi tokoh lingkungan terhadap masyarakat atau alam di sekitarnya.
- Melalui diskusi kelas, peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang mengapa kontribusi tokoh tersebut penting bagi lingkungan Indonesia secara lisan.

Pertemuan 5: Merancang Presentasi Tokoh Lingkungan (45 menit)

- Secara berkelompok, peserta didik mampu merancang kerangka presentasi singkat (minimal 3 slide) tentang seorang tokoh lingkungan Indonesia pilihan mereka, mencakup identitas, kontribusi utama, dan dampak.
- Peserta didik mampu menyusun poin-poin presentasi dalam bahasa Inggris yang jelas dan ringkas.

Pertemuan 6: Mempresentasikan Tokoh Lingkungan dan Refleksi (45 menit)

- Secara berkelompok, peserta didik mampu mempresentasikan tokoh lingkungan pilihan mereka di depan kelas dengan menggunakan bahasa Inggris yang komunikatif dan percaya diri.
- Melalui sesi umpan balik dan refleksi, peserta didik mampu mengidentifikasi pembelajaran utama yang didapat dari unit ini terkait isu lingkungan dan peran diri dalam pelestariannya.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada "Para Pahlawan Lingkungan Indonesia: Inspirasi untuk Masa Depan Bumi Kita". Peserta didik akan diajak untuk mengenal dan mengapresiasi individu-individu dari Indonesia yang telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya pelestarian lingkungan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Contoh tokoh dapat diambil dari buku teks (misalnya, Bustar Maitar, Farwiza Farhan, dll.) atau tokoh lokal yang relevan dengan daerah peserta didik. Diskusi akan difokuskan pada bagaimana tindakan nyata dari individu dapat membawa perubahan besar bagi lingkungan, serta bagaimana bahasa Inggris menjadi alat untuk menyebarkan kisah inspiratif mereka ke dunia.

DESAIN PEMBELAJARAN**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024**

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, diskusi, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi berbagai jenis teks dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual, fiksi maupun non-fiksi dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak – Berbicara	Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan terbuka dan menggunakan strategi untuk memulai, mempertahankan dan menyimpulkan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu sosial dan untuk membahas minat, perilaku dan nilai-nilai lintas konteks budaya yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka memberikan dan mempertahankan pendapatnya, membuat perbandingan dan mengevaluasi perspektifnya. Mereka menggunakan strategi koreksi dan perbaikan diri, dan menggunakan elemen nonverbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian besar konteks. <i>By the end of Phase F, students use English to communicate with teachers, peers and others in a range of settings and for a range of purposes. They use and respond to open-ended questions and use strategies to initiate, sustain and conclude conversations and discussion. They understand and identify the main ideas and relevant details of discussions or presentations on a wide range of topics. They use English to express opinions on social issues and to discuss youth-related interests, behaviours and values across cultural contexts. They give and justify opinions, make comparisons and evaluate perspectives. They employ self-correction and</i>

	<i>repair strategies, and use non-verbal elements such as gestures, speed and pitch to be understood in most contexts.</i>
Membaca - Memirsa	Pada akhir Fase F, peserta didik membaca dan merespon berbagaimacam teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, dan diskusi secara mandiri. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu dan membaca untuk kesenangan. Mereka mencari, membuat sintesis dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam teks. <i>By the end of Phase F, students independently read and respond to a widerange of texts such as narratives, descriptives, expositions, procedures, argumentatives and discussions. They read to learn and read for pleasure. They locate, synthesize and evaluate specific details and gist from a range of text genres. These texts may be in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They demonstrate an understanding of the main ideas, issues or plot development in a range of texts. They identify the author's purpose and make inference to comprehend implicit information in the text.</i>
Menulis - Mempresentasikan	Pada akhir Fase F, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan faktual secara mandiri, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca, huruf besar, dan tata bahasa. Mereka menyampaikan ide kompleks dan menggunakan berbagai kosakata dan tata bahasa yang beragam dalam tulisannya. Mereka menuliskan kalimat utama dalam paragraf-paragraf mereka dan menggunakan penunjuk waktu untuk urutan, juga konjungsi, kata penghubung dan kata ganti orang ketiga untuk menghubungkan atau membedakan ide antar dan di dalam paragraf. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital. <i>By the end of Phase F, students independently write an extensive range of fictional and factual text types, showing an awareness of purpose and audience. They plan, write, review and redraft a range of text types with some evidence of self-correction strategies, including punctuation, capitalization and tenses. They express complex ideas and use a widerange of vocabulary and verb tenses in their writing. They include topic sentences in their</i>

	<i>paragraphs and use time markers for sequencing, also conjunctions, connectives and pronoun references for linking or contrasting ideas between and within paragraphs. They present information using different modes of presentation to suit different audiences and to achieve different purposes, in print and digital forms.</i>
--	--

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (PjBL) atau Inquiry-Based Learning.
- **Strategi:** Small Group Discussion, Think-Pair-Share, Guided Writing, Oral Presentation, Case Study.
- **Metode:** Brainstorming, Tanya Jawab, Role Play (jika memungkinkan), Umpan Balik Teman Sebaya.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Biologi/Geografi untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang isu lingkungan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mencari sumber referensi tambahan.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mengundang praktisi lingkungan lokal atau aktivis LSM lingkungan untuk berbagi pengalaman (melalui daring atau kunjungan singkat jika memungkinkan). Mencari informasi dari website organisasi lingkungan.
- **Masyarakat:** Mengidentifikasi tokoh lingkungan lokal (misal: pengelola bank sampah, pegiat kebun komunitas) dan mencari informasi tentang mereka (jika memungkinkan dan relevan).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dapat diatur fleksibel untuk diskusi kelompok, ruang untuk presentasi. Mendorong penggunaan papan tulis/flip chart untuk brainstorming.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform daring untuk riset, berbagi materi, kolaborasi proyek (misal: Google Docs/Slides), dan forum diskusi.
- **Budaya Belajar:** Budaya saling menghargai pendapat, berani bertanya dan mencoba, berpikir kritis, bertanggung jawab, dan empati terhadap lingkungan. Guru menciptakan suasana yang mendukung ekspresi ide dan pembelajaran yang kolaboratif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses artikel, berita daring, atau e-book tentang tokoh lingkungan dan isu-isu lingkungan (misal: National Geographic Kids, Mongabay, Greenomics Indonesia).
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi temuan riset awal, bertanya tentang kosakata yang sulit, atau memberikan umpan balik pada draf presentasi.
- **YouTube/Video Sharing Platforms:** Menampilkan video dokumenter singkat tentang tokoh lingkungan, wawancara, atau kampanye lingkungan sebagai stimulus dan sumber informasi.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis kosakata, pemanasan, atau survei pendapat tentang isu lingkungan secara interaktif.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan materi, penugasan, pengumpulan

proyek, dan pengumuman. Google Slides untuk kolaborasi pembuatan presentasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, JOYFUL LEARNING) - 10 MENIT

- **Ritual Pembuka:** Salam, berdoa, presensi.
- **Pemanasan Bahasa:** Guru memulai dengan permainan "Word Association" terkait lingkungan (misal: guru menyebutkan "forest", siswa menyebutkan kata lain yang berhubungan seperti "tree", "animal", "green"). (Meningkatkan kesadaran kosakata dan kegembiraan).
- **Review & Koneksi:** Guru meninjau kembali tokoh yang dibahas di pertemuan sebelumnya dan kontribusinya. "Siapa tokoh yang kita bahas kemarin? Apa yang dia lakukan?" (Menghubungkan pembelajaran).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pertemuan: "Hari ini kita akan belajar bagaimana menulis deskripsi singkat tentang tokoh lingkungan yang inspiratif." (Jelas dan terukur).
- **Motivasi:** Guru bisa menampilkan kutipan inspiratif tentang lingkungan atau tindakan kecil yang berdampak besar.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL, UNDERSTANDING, APPLYING, REFLECTING) - 30 MENIT

Memahami (Understanding):

- **Analisis Contoh:** Guru menyajikan contoh paragraf deskriptif singkat tentang seorang tokoh lingkungan (bisa dari buku teks atau disiapkan guru).
- **Identifikasi Struktur & Bahasa:** Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian paragraf (opening, main points, closing) dan pola kalimat/kosakata yang digunakan untuk mendeskripsikan seseorang dan tindakannya. (Diferensiasi konten: Guru dapat menyediakan contoh dengan tingkat kesulitan bahasa yang berbeda).
- **Diskusi Kosakata:** Mengidentifikasi kosakata baru atau frasa yang efektif untuk deskripsi.

Mengaplikasi (Applying):

- **Latihan Terbimbing (Guided Writing):** Peserta didik diminta untuk memilih satu tokoh lingkungan yang telah dibahas atau yang mereka cari sendiri. Guru menyediakan template atau *sentence starters* untuk membantu mereka memulai menulis. (Diferensiasi proses: Bagi yang kesulitan, guru memberikan kerangka kalimat yang lebih lengkap. Bagi yang mahir, dapat langsung menulis bebas dengan panduan umum).
- **Penulisan Draf:** Peserta didik mulai menulis draf paragraf deskriptif singkat tentang tokoh pilihan mereka, fokus pada informasi kunci (nama, latar belakang, kontribusi utama).
- **Peer Feedback:** Peserta didik saling bertukar draf dengan teman (Think-Pair-Share). Mereka diminta untuk memberikan umpan balik konstruktif fokus pada kejelasan pesan dan penggunaan bahasa Inggris. (Meningkatkan kolaborasi dan penalaran kritis). Guru berkeliling memberikan bimbingan individual.

Merefleksi (Reflecting):

- **Evaluasi Diri:** Peserta didik merefleksikan proses penulisan mereka: "Bagian mana

yang paling mudah/sulit? Apakah deskripsi saya sudah jelas?"

- **Berbagi Kesulitan:** Beberapa peserta didik dapat berbagi kesulitan yang mereka alami dalam menulis dan bagaimana mereka mencoba mengatasinya.

KEGIATAN PENUTUP (CONSTRUCTIVE FEEDBACK, CONCLUDING, FUTURE PLANNING) - 5 MENIT

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik dalam menulis dan memberikan umpan balik umum tentang perbaikan yang bisa dilakukan (misalnya, pentingnya penggunaan *connecting words*).
- **Kesimpulan:** Guru menyimpulkan pentingnya kemampuan menulis deskripsi untuk berbagi informasi.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru mengumumkan bahwa pada pertemuan berikutnya, peserta didik akan menganalisis dampak dari kontribusi tokoh tersebut. Tugas: Menyempurnakan draf deskripsi dan mulai mencari informasi tentang dampak nyata dari tindakan tokoh pilihan mereka. (Melibatkan siswa dalam perencanaan belajar selanjutnya).
- **Doa & Penutup.**

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Kuesioner Singkat (bahasa Inggris) atau Tes Lisan Singkat
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang isu lingkungan dan kosakata terkait, serta kemampuan berbahasa Inggris dasar.

Pertanyaan/Tugas:

- "What environmental issues do you know?" (Tes lisan/tulisan).
- "Can you name some people who care about the environment?"
- "Match these words with their meanings: *deforestation, pollution, conservation, recycling, ecosystem.*" (Kosakata).
- Guru dapat meminta peserta didik menuliskan satu kalimat tentang "What I can do for the environment."

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

Observasi Partisipasi & Diskusi:

- **Format:** Lembar Observasi Guru (checklist atau rubrik sederhana)
- **Tujuan:** Mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, dan pemahaman konsep.
- **Aspek yang diamati:** Keberanian berbicara, penggunaan kosakata yang tepat, kemampuan bertanya/menjawab, kolaborasi, dan menunjukkan empati terhadap isu lingkungan.

Penilaian Produk (Draf Tulisan/Ringkasan/Poin Presentasi):

- **Format:** Rubrik Penilaian Tulisan Singkat/Kerangka Presentasi
- **Tujuan:** Mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, mengolah, dan menyajikan informasi tentang tokoh lingkungan dalam bentuk tulisan atau poin-poin presentasi.

Indikator:

- **Clarity:** Kejelasan penyampaian ide.
- **Content Accuracy:** Ketepatan informasi.
- **Language Use:** Tata bahasa, kosakata, dan ejaan.
- **Organization:** Struktur tulisan/presentasi.

Umpan Balik Sebaya (Peer Feedback):

- **Format:** Lembar Umpan Balik Terstruktur
- **Tujuan:** Mendorong penalaran kritis dan kolaborasi antar peserta didik dalam mengevaluasi pekerjaan teman.
- **Tugas:** Peserta didik saling memberikan masukan terhadap draf tulisan atau kerangka presentasi teman menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

Penilaian Proyek (Presentasi Kelompok Tokoh Lingkungan):

- **Format:** Rubrik Penilaian Presentasi Lisan
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, meliputi kemampuan berbahasa Inggris, pemahaman konten, kreativitas, dan kolaborasi.
 - **Indikator:**
 - **Content:** Kelengkapan dan kedalaman informasi tentang tokoh dan kontribusinya.
 - **Fluency & Pronunciation:** Kelancaran dan kejelasan pengucapan.
 - **Accuracy:** Ketepatan tata bahasa dan kosakata.
 - **Engagement:** Kemampuan menarik perhatian audiens.
 - **Visuals:** Kualitas media presentasi (slide, poster).
 - **Teamwork:** Kolaborasi antar anggota kelompok.

Tes Tertulis (Esai Reflektif):

- **Format:** Esai Singkat (minimal 100-150 kata)
- **Tujuan:** Mengukur pemahaman komprehensif peserta didik tentang unit ini dan refleksi pribadi terhadap isu lingkungan dan peran diri.

Pertanyaan/Tugas:

- "Choose one Indonesian environmental figure that inspires you the most. Describe their contributions and explain why they are inspiring to you. What lessons can you learn from their actions?"
- "In your opinion, what is the most urgent environmental issue in Indonesia today? As a student, what small actions can you take to contribute to solving this issue?"